**Dampak Program Makassar Recover Terhadap Penanggulangan Covid-19**

**Humaidid Muhajir1, Aswar Annas2**

***Abstraksi***

*Penyebaran covid-19 tiga tahun terakhir di Kota Makassar telah menimbulkan berbagai perubahan kondisi aktivitas kota. Hilangnya mata pencaharian masyarakat, anggaran pendapatan daerah menurun, tingginya angka kematian secara tiba-tiba, dan lumpuhnya ekonomi masyarakat menengah. Berbagai upaya dilakukan mulai dari pemberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau (PSBB) beberapa kali mengalami perpanjangan waktu, pemberlakuan Work From Home (WFH) bagi seluruh aktivitas masyarakat dan pemerintah, pelaksanaan protokol kesehatan secara ketat, hingga pelaksanaan kebijakan Makassar Recover. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisa dampak pelaksanaan program Makassar Recover terhadap penanggulangan covid-19 bagi masyarakat. Metode penelitian digunakan kualitatif deskriptif, dengan pendekatan wawancara dan telaah dokumen. Penelitian ini menunjukkan bahwa dampak program Makassar Recover dari: Dimensi Imunitas Kesehatan sebanyak 1.259.049 masyarakat telah merasakan peningkatan imunitas melalui vaksinasi. Pemerintah juga membentuk satuan tugas khusus Detektor, Raika, dan Covid Hunter sebanyak 15.306 orang. Memberikan bantuan 12.000 pack alat PCR, 4.000 pack jamu tradisional, 100.000 lembar masker medis, dan menyediakan 1.166 posko recover. Pemerintah juga senantiasa memastikan pelaksanaan penanganan triase, testing, tracing, dan treatment dilakukan oleh Satgas Recover. Dimensi Adaptasi Sosial pemerintah kota telah melakukan sterilisasi dengan penyemprotan disinfektan sebanyak 509 fasilitas sosial dan fasilitas umum, menyiapkan 1.500 tempat cuci tangan gratis, alat pengukur suhu tubuh, scan QR Code Card, dan scan QR Card Handphone, dan menyediakan media edukasi dan call center siaga covid-19 bagi warga. Dimensi Pemulihan Ekonomi membentuk 5.000 strart up lorong sebagai pelaku usaha baru, sebanyak 13.277 pelaku UMKM, dan 1.604 unit koperasi diaktifasi dan pemberian pemodalan.*

***Kata kunci****:* ***Dampak; Makassar Recover; Penanggulangan Covid-19.***

***Abstract***

*The spread of COVID-19 in the last three years in Makassar City has caused various changes in the conditions of city activities. The loss of people's livelihoods, the decline in regional revenue budgets, the high number of sudden deaths, and the paralysis of the middle-class economy. Various efforts have been made, starting from the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), which have been extended several times, the performance of Work From Home (WFH) for all community and government activities, the application of strict health protocols, to the implementation of the Makassar Recover policy. Therefore, this study aims to identify and analyze the impact of implementing the Makassar Recover program on preventing COVID-19 in the community. The research method is descriptive and qualitative, with an interview approach and document review. This study shows the impact of the Makassar Recover program from the Immunity Health Dimension; as many as 1,259,049 people have experienced increased immunity through vaccination. The government has also formed a special task force for Covid Detectors, Raika, and Hunters, as many as 15,306 people. Donated 12,000 packs of PCR equipment, 4,000 packs of traditional herbal medicine, and 100,000 pieces of health masks and provided 1,166 recovery posts. The government also ensures that the handling is handled by the triage, testing, tracing, and recovery task force. Dimensions of Social Adaptation The city government has sterilized by spraying disinfectants on as many as 509 social and public facilities, preparing 1,500 free hand washing stations, measuring body temperature, scanning QR Code Cards, and scanning Mobile QR Cards, as well as providing educational media. . And call center alerts. covid-19 for residents. The Economic Recovery Dimension has formed 5,000 start-up gangs as new business actors. 13,277 MSME actors and 1,604 cooperative units were activated and given capital.*

Keywords: ***Impact; Makassar Recover; Covid-19 Handling.***

# PENDAHULUAN

Penyebaran virus Covid-19 berawal di Kota Wuhan, Tiongkok pada tanggal 20 Januari 2020 melalui pengumuman otoritas kesehatan. Covid-19 sendiri banyak membawa dampak terhadap tatanan sosial masyarakat, menyerang keseluruh dimensi kehidupan masyarakat. Virus corona dalam istilah kedokteran disebut sebagai 2019 *Novel Coronavirus* (2019-nCoV), atau *Coronavirus Disease* (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah *zoonosis* ditularkan antara hewan dan manusia (Rahmanindar N, et al, 2021). Penyebaran Covid-19 di Indonesia mewabah tanggal 2 Maret 2020 perihal tersebut disampaikan oleh Bapak Presiden Joko Widodo bersama Bapak Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, sejak rilis tersebut jumlah kasus semakin meningkat penderitanya, dan meramba ke berbagai daerah diantaranya Provinsi Sulawesi Selatan. Perkembangan penularan Covid-19 pada hari Selasa Tanggal 23 Februari 2021 yang dirilis Tim Gugus Covid-19 bahwa jumlah penderita atau pasien virus corona di Sulawesi Selatan terkonfirmasi sebanyak 54.715. Salah satu kota yang terparah di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu Kota Makassar juga merupakan ibu kota provinsi. Di Kota Makassar sendiri data terakhir Gugus Penanganan Covid-19 merilis sampai dengan hari Selasa tanggal 23 Februari 2021 pukul 23.59 Wita di Kota Makassar, jumlah pasien yang dinyatakan suspek positif Covid-19 bertambah terus menjadi total sebanyak 7.098 orang dan terkonfirmasi sebesar 26.958 orang (Pemkot Makassar, 2021).

Pemerintah Kota Makassar merespon dengan cepat penyebaran Covid-19 dengan berbagai bentuk upaya mulai menerbitkan peraturan Walikota Makassar No. 31 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan protokol kesehatan Kota Makassar. Menyepakati pemberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dimulai pada tanggal 24 April hingga 7 Mei 2020 dengan beberapa kali perpanjangan waktu. Hingga penghentian sementara aktifitas sosial budaya yang menimbulkan kerumunan orang, penghentian sementara aktifitas ditempat fasilitas umum dan audiensi diatas 5 orang. Tempat ibadah ditutup, proses bekerja dibatasi dan diganti dengan *Work From Home* (WFH) dan sekolah ditutup atau siswa belajar dari rumah (Pemkot Makassar, 2021). Upaya penanggulangan penyebaran Covid-19 di Kota Makassar terus dikembangkan dengan model-model konstruktif dan inovatif oleh pemerintah kota, melalui pembuatan program Makassar Recover (*Smart Emergency Protocol Against Covid-19 And Service*) diartikan sebagai pulih, sembuh, mendapatkan kembali kondisi normal seperti sedia kala.

Implementasi program Makassar Recover terlaksana ke seluruh tingkat Kecamatan dan Kelurahan, dengan bekerjasama dan melibatkan berbagai intansi serta membentuk satuan tugas tersendiri agar program berjalan maksimal, sebagai model baru penanganan pandemi Covid-19 di Kota Makassar (Daming M, et al, 2021). Program Makassar Recover dikenal dengan tiga dimensi tahapan yaitu Imunitas Kesehatan, Adaptasi Sosial, dan Pemulihan Ekonomi. Ketiga tahapan ini berorientasi untuk mengembalikan kondisi sediakala masyarakat ditengah pandemi dari berbagai sektor budaya, aktifitas sosial, hingga pada sumber mata pencaharian masyarakat. Dimensi Pemulihan imunitas kesehatan masyarakat terhadap program Makassar Recover memiliki 11 bentuk tahapan pelaksanaan. Dimensi pengajaran adaptasi sosial masyarakat ditengah pandemi Covid-19 program Makassar Recover memiliki 9 tahapan pelaksanaan. Dimensi tahapan pemulihan ekonomi masyarakat pada program Makassar Recover memiliki 6 tahapan pelaksanaan. Program Makassar Recover sangat diharapkan memberikan dampak yang sangat signifikan bagi masyarakat Kota Makassar, khususnya dalam aspek tiga dimensi tersebut, sehingga masyarakat Kota Makassar dapat kembali pulih, sembuh, mendapatkan kembali mata pencaharian seperti sediakala

Program Makassar Recover singkatan dari (*Smart Emergency Protocol Against Covid-19 And Service*) diartikan sebagai pulih, sembuh, mendapatkan kembali kondisi normal seperti sedia kala. Makassar *Recover Ecosystem* sebagai sebuah program penanggulangan Covid-19 di Kota Makassar yang diimplementasikan dengan tiga dimensi tahapan utama yaitu Imunitas Kesehatan, Adaptasi Sosial dan Pemulihan Ekonomi (Pemkot Makassar, 2021). Ketiga tahapan ini dilakukan secara serentak di seluruh wilayah Kota Makassar, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari program yang dijalankan, upaya ini dilakukan mendorong masyarakat untuk meningkatkan imunitas diri agar tidak mudah sakit dimasa pandemi. *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus jenis baru yaitu virus corona. Pada manusia, virus ini dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga gejala yang serius. Gejala yang umum yang sering dijumpai karena virus ini berupa infeksi pada jalan napas mulai dari flu hingga penyakit serius seperti *middle east respiratory syndrome* (MERS) dan *sindrom pernapasan akut berat*/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (Astin A, et al, 2021).

Pelaksanaan program Makassar Recover perlu mengupayakan pengambilan langkah tindakan yang dapat berupa pemilihan alternatif-alternatif program guna memiliki dampak maksimal (Devianti, I. 2021). Dampak sosial dari penyebaran wabah virus covid-19, membuat individu atau kelompok masyarakat mengalami penurunan produktivitas kegiatan ekonominya. Mulai dari kegiatan produksi, hingga kegiatan konsumtif (Firdaus, D. 2021). Oleh karenanya peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk melibatkan masyarakat dalam penanganan Covid-19. Pemerintah dan masyarakat harus bersama-sama melakukan upaya-upaya untuk menekan penyebaran Covid-19 (Perdana A, et al, 2021).

Penanggulangan Covid-19 di Kota Makassar sendiri telah melakukan berbagai bentuk inovasi mulai dari penerbitan peraturan Walikota Makassar No. 31 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan protokol kesehatan Kota Makassar, hingga pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Namun penyebaran Covid-19 tetap menyebar. Penaggulangan wabah Covid-19 juga tetap di jalankan. Diketahui tata kelola penanggulangan wabah meliputi: Penyelidikan epidemiologis; Pemeriksaan, pengobatan, perawatan, dan isolasi penderita, termasuk tindakan karantina; Pencegahan dan pengebalan; Pemusnahan penyebab penyakit; Penanganan jenazah akibat wabah; Penyuluhan kepada masyarakat; Upaya penanggulangan lainnya (Juaningsih I, et al, 2020). Pemerintah Kota Makassar saat ini telah memformulasikan salah satu bentuk program sebagai upaya inovatif dalam penanggulangan Covid-19 yaitu program Makassar Recover. Program ini memiliki tiga dimensi tahapan pada pelaksanaanya ialah imunitas kesehatan, adaptasi sosial, dan pemulihan ekonomi. Ketiga dimensi tahapan tersebut menjadi *role model* penaggulangan Covid-19 di Kota Makassar hingga saat ini.

**Gambar 1.**

**Tiga Dimensi Tahapan Makassar Recover**



Sumber: Pemerintah Kota Makassar, 2021

Imunitas Kesehatan.Imunitas adalah resistensi terhadap penyakit terutama penyakit infeksi. Secara umum, imunitas kesehatan merupakan respon tubuh terhadap bahan asing baik secara molekuler maupun seluler yang mekanismenya terbagi menjadi *innate immunity* dan *adaptive immunity* (Gumantan A, et al, 2020). Tubuh mempunyai dua tahap pertahanan tubuh, yaitu imunitas spesifik (*adaptive immunity*) non-spesifik (*innate immunity*) yang masing-masing mempunyai peran dalam pertahanan tubuh (Adijaya O, et al, 2021). Diketahui bahwa sistem imunitas atau daya tahan tubuh memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan. Imunitas tubuh harus dijaga dengan baik agar tidak mudah terserang penyakit. Daya tahan tubuh atau sistem imun yang baik dapat melindungi kita sejak pertama kali kuman penyebab penyakit masuk ke dalam tubuh (Daming M, et al, 2021). Dimensi tahapan imunitas kesehatan pada program Makassar Recover, pemerintah Kota Makassar merumuskan 11 tahapan pelaksanaannya (Pemkot Makassar, 2021) yaitu: Tahapan persiapan, tahapan kampanye program dan membangun “*Trust*”, tahapan pembentukan tim relawan, tahapan sosialisasi dan registrasi. tahapan barcoding dan pengumpulan data awal, Tahapan pemeriksaan medis dan *digital report*, tahapan *triase* dan tindakan medis, tahapan notifikasi status kesehatan masyarakat dan *public report*, tahapan proteksi, pemeliharaan, dukungan dan doa, tahapan indeks kepatuhan protokol kesehatan (IKPK), tahapan *reward* dan *punishment*.

Adaptasi Sosial. Adaptasi kebiasaan baru merupakan istilah yang merujuk pada perubahan perilaku sebagai upaya adaptasi berbagai aktivitas masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan didalamnya sebagai bentuk kebiasaan baru agar terhindar dari virus corona (Zaenudiin M, et al, 2021). Kesuksesan adaptasi, organisasi harus memiliki persepsi dan respon terhadap lingkungan, kemampuan untuk menanggapi kondisi internal serta memiliki reaksi cepat terhadap perubahan (Perdana R, et al, 2020). Dimensi tahapan adaptasi sosial terhadap pelaksanaan program Makassar Recover merumuskan 9 tahapan pelaksanaannya (Pemkot Makassar, 2021) yaitu: Tahapan sosialisasi dan kampanye, tahapan pelaksanaan protokol mingguan, tahapan pelaksanaan protokol 5M dan protokol keselamatan, tahapan pelaksanaan protokol pintu masuk, tahapan protokol event, tahapan protokol bisnis dan usaha, tahapan protokol perbatasan, tahapan indeks kepatuhan protokol kesehatan (IKPK), dan tahapan pemberian *reward* dan *punishment*.

Pemulihan Ekonomi. Menumbuhkan dan menaikkan kembali pendapatan masyarakat yang memungkinkan orang dapat mengonsumsi dengan lebih banyak dan beragam (Pambudi et al, 2020). Dampak penurunan ekonomi yang terjadi dengan adanya Covid-19 menyerang aspek vital ekonomi yaitu *supply*, *demand* dan *supply-chain* telah terganggu, maka dampak krisis akan dirasakan secara merata ke seluruh tingkatan masyarakat (Gobel, Y. P. 2020). Dimensi tahapan pemulihan ekonomi terhadap pelaksanaan program Makassar Recover merumuskan 6 tahapan pelaksanaannya (Pemkot Makassar, 2021) yaitu: Tahapan sosialisasi dan kampanye, tahapan hibridari ekonomi, tahapan ekonomi normal baru, tahapan insentif ekonomi bagi taat prokes, tahapan bangkitkan ekonomi baru, total pemberdayaan masyarakat, dan tahapan makassar *virtual economic center* (Mavec).

Dampak merupakan perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia (Kurniawan, W. 2015). Pengukuran dampak program kebijakan Makassar Recover dapat dilaksanakan berdasarkan arah program, kekuatan program, dan efisiensi waktu (Dunn, 2013) pengukuran dampak kebijakan melalui, yaitu: pertama penentuan arah program ialah sejauhmana program mempengaruhi sebuah peristiwa di masyarakat baik tingkat responsifitas masyarakat maupun tingkat kepekaan, kedua kekuatan program yaitu mengidentifikasi kekuatan program dalam mempengaruhi peristiwa masyarakat, dan ketiga waktu program adalah sejauhmana efektifitas penggunaan waktu dalam merealisasikan program di masyarakat dan bagaimana kondisi program yang akan datang dalam mengembalikan kondisi masyarakat. Selain itu peran penting yang mesti diperhatikan dalam mengidentifikasi sebuah dampak program kebijakan ialah isu program dimasyarakat sangat mendukung pelaksanaan sebuah kebijakan, bahkan dapat melahirkan alternatif kebijakan bila suatu program tersebut mengalami permasalahan. Kesiapan sumber daya menjadi perhatian penting dalam penilaian dampak kebijakan memiliki peran menyediakan sebuah estimasi keberhasilan program dengan ketentuan waktu yang telah direncanakan. Melalui program Makassar Recover diharapkan kondisi masyarakat Kota Makassar dapat kembali pulih, sembuh seperti sedia kala sebelum penyebaran Covid-19 terjadi, baik dalam kondisi kesehatan, sosial masyarakat, maupun kondisi ekonomi masyarakat.

# METODE PENELITIAN

Pandemi covid-19 menjadi ancaman bagi suluruh aktivitas di Kota Makassar. Oleh karenanya pemerintah Kota Makassar melalui kebijakan Makassar Recover sebagai langkah strategis menanggulangi kondisi pandemi agar masyarakat kembali pulih, sembuh, dan mendapatkan mata pencaharian seperti sediakala. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan fokus penelitian program Imunitas Kesehatan, Adaptasi Sosial, dan Pemulihan Ekonomi. Lokasi penelitian berada di Kota Makassar, melibatkan beberapa instansi pemerintah: Sekretariat Makassar Recover, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Kesehatan Kota Makassar, dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kota Makassar. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan telaah dokumen berupa: dokumen *Recover Ecosystem*: Inovasi Penanggulangan Covid-19, data satuan tugas Makassar Recover, data vaksinasi dan jenis vaksin, data sebaran posko recover, data UMKM dan Koperasi, dan penunjang lainnya.

Data yang terkandung dalam *Recover Ecosystem*: Inovasi Penanggulangan Covid-19 menggambarkan langkah strategis pemerintah Kota Makassar menjalan 3 dimensi program Makassar Recover dalam melakukan recosistem di tengah pandemi covid-19. Analisis data dilakukan menggunakan teknik yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian atau tampilan data, dan 3) memverifikasi data dan penarikan kesimpulan.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**Dampak Recover dan Penanggulangan Covid-19**

Pemerintah Kota Makassar merealisasikan program Makassar Recover sebagai upaya penanggulangan Covid-19 agar masyarakat Kota Makassar kembali pulih, sembuh, dan mendapatkan mata pencaharian seperti sediakala. Dengan melibatkan seluruh elemen Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), swasta dan masyarakat. Sinergitas Pemerintah Kota Makassar dengan berbagai pihak untuk memaksimalkan pelaksanaan program Makassar Recover, dilihat dari kegiatan dilakukan pemerintah Kota Makassar telah membentuk satuan tugas tim Detektor, Raika, dan Covid Hunter disebar ke 153 Kelurahan dan 15 Kecamatan yang memiliki tugas menanggulangi Covid-19 relawan tersebut terdiri dari Perawat dan Bidan, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), dan Dokter.

**Tabel 1.**

**Satuan Tugas (Satgas) Makassar Recover**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Satgas** | **Pelaku** | **Jumlah Relawan** |
| 1 | Satgas Detektor | Perawat dan Bidan | 5.000 |
| 2 | Satgas Raika | Satpol-PP | 10.000 |
| 3 | Satgas Covid Hunter | Dokter | 306 |
| **Total Relawan** | **15.306** |

Sumber: Sekretariat Makassar Recover, 2022

Kelompok satuan tugas pada program Makassar Recover yang bertanggung jawab terhadap penanggulangan covid-19 di masyarakat, untuk mewujudkan suksesnya program Recover pemerintah Kota Makassar membentuk satuan tugas yang memiliki tanggung jawab yaitu.

1. Satgas Detektor yang terdiri dari gabungan profesi Perawat dan Bidan bertanggung jawab melakukan deteksi dini status kesehatan masyarakat dengan metode mencheck up tekanan darah, saturasi oksigen, suhu tubuh, dan GeNose.
2. Satgas Raika relawan yang berprofesi Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) bertanggung jawab mendapingi dan melakukan pengamanan terhadap satgas Detektor dan Covid Hunter di lapangan selama proses kunjungan ke rumah-rumah warga untuk melakukan check up. Mendatangi acara yang berpotensi menciptakan kerumunan masyarakat. Memberikan himbauan dan sosialisasi terhadap masyarakat untuk taat protkes (memakai masker dan menjaga jarak). Melakukan pengawalan proses vaksinasi. Mendata warga Kota Makassar yang belum tervaksin. Dan menjaga serta memelihara kondisi posko Makassar Recover di tingkat RT/RW, Kelurahan, dan Kecamatan.
3. Satgas Covid Hunter relawan yang berprofesi Dokter bertanggung jawab memberikan pelayanan dan perawatan secara intensif terhadap masyarakat yang memiliki kategori orang dalam pantauan, orang tanpa gejala, pasien dalam pengawasan, dan positif terpapar Covid-19. Untuk dilakukan proses triase sebagai bentuk penetapan status awal kesehatan masyarakat secara digital menjadi dasar untuk melakukan perawatan, testing atau melakukan screening melalui GeNose bila hasil pemeriksaan dinyatakan positif maka dilanjutkan dengan swab PCR, tracing dilakukan proses penelusuran terhadap seluruh yang pernah kontak dengan yang dinyatakan positif covid-19, dan treatment dilakukan dengan isolasi madiri atau terapi, serta perawatan di rumah sakit.

Kelompok kerja satuan tugas yang terbentuk merupakan komitmen pemerintah Kota Makassar dalam implementasi program Recover untuk menanggulangi wabah covid-19. Langkah kongkrit dilakukan relawan Makassar Recover hingga saat ini telah mengunjungi 4.675 rumah untuk melakukan check up terhadap warga Makassar. Disetiap RT/RW telah ditempatkan 1 orang tim Detektor dan 2 orang tim Raika dari 5.000 wilayah RT/RW, sedangkan setiap Kelurahan terdapat 2 orang tim Covid Hunter yang bertugas. Warga yang dinyatakan terindikasi covid-19 selanjutnya dilakukan pemeriksaan melalui Tes PCR oleh tim Covid Hunter, melalui bantuan alat PCR yang diberikan oleh pemerintah Kota Makassar sebanyak 12.000 pack.

Satuan tugas Makassar Recover sangat berperan besar terhadap penanganan penyebaran Covid-19 khususnya dalam deteksi dini warga yang terpapar virus. Peran satuan tugas umumnya meningkatkan kesiapan dan kemampuan dalam mencegah, mendeteksi, dan merespon Covid 19 (Amin M dkk, 2020; Firdaus dkk, 2021). Melaksanakan komunikasi dan sosialisasi prihal pembatasan sosial, karantina mandiri. Melaporkan perkembangan antisipasi dan penanganan dampak penularan covid-19 (Pagaya dkk, 2021; Se-Mendagri; 2020).

Selain pembentukan satuan tugas covid-19 pemerintah Kota Makassar juga memfasilitasi pelayanan masyarakat melalui posko Recover di tingkatan RT/RW, Kelurahan, dan Kecamatan dengan istilah kontainer siaga bencana Covid-19.

**Tabel 2.**

**Posko Makassar Recover**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tingkatan Wilayah** | **Jumlah Posko** |
| 1 | Tingkatan RT/RW | 998 |
| 2 | Tingkatan Kelurahan | 153 |
| 3 | Tingkatan Kecamatan | 15 |
| **Total Posko** | **1.166** |

Sumber: Sekretariat Makassar Recover, 2022

Melalui posko recover pemerintah Kota Makassar memanfaatkan tempat tersebut untuk memberikan pelayanan ke masyarakat seperti: proses vaksinasi, pemeriksaan genose, posyandu, dan tempat pertemuan jika terjadi sebuah pertikaian di masyarakat. Mewujudkan pelayanan posko secara efektif, dipandang perlu memperhatikan hal tersebut: Pertama pemerintah perlu memastikan ketersediaan petugas sosialisasi, edukasi, pengawasan, dan pembinaan. Kedua pemerintah perlu menyediakan aturan yang berlaku terhadap pencegahan dan pembinaan yang telah disepakati dan dipahami bersama dalam penanggulangan covid-19. Ketiga pemerintah perlu menyediakan materi dan standar pelayanan prosedur vaksinasi dan himbauan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan melalui video maupun brosur. Keempat sosialisasi dan edukasi yang dilakukan perlu menyesuaikan dengan kearifan lokal masyarakat. Kelima memberikan dukungan dan peralatan yang memadai. Keenam pendataan dan pengawasan mobilitas penduduk secara ketat (Monardo, dkk. 2021).

Memaksimalkan pelaksanaan Makassar Recover pemerintah Kota Makassar mempersiapkan anggaran melalui Anggran Pendapatan Belanja Daerah Kota Makassar senilai 15,3 Miliar untuk pengadaan kontainer siaga bencana Covid-19, sedangkan penggunaan anggaran secara keseluruhan Makassar Recover senilai 250 Miliar. Pemerintah Kota Makassar melalui program recover juga memberikan bantuan terhadap warga terdampak covid-19 berupa 4.000 pack jamu tradisional, 100.000 lembar masker medis, dan menyiapkan 11.200 pack perlengkapan alat pelindung diri bagi satuan tugas recover. Pemerintah Kota Makassar menerapkan 3 strategi unggul dalam program Makassar Recover.

**Program Imunitas Kesehatan**

Imunitas kesehatan menjadi salah satu strategi unggulan program Makassar recover terhadap penanggulangan covid-19. Dinas Kesehatan bersama Ikatan Dokter Indonesia Kota Makassar telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan imunitas kesehatan warga Makassar seperti: melakukan sosialisasi dan himbauan kerumah warga untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PBHS) dengan metode menganjurkan warga menperbanyak konsumsi sayuran, beristrahat yang cukup, mengelola stres agar terhindar dari penurunan fungsi kekebalan tubuh, berolahraga dan berfikir positif, serta menghindari rokok dan alkohol yang berpotensi merusak sistem kekebalan tubuh (Kadir, dkk. 2021).

**Tabel 3.**

**Vaksinasi Masyarakat Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori Sasaran** | **Jumlah Sasaran** | **Vaksin I** | **Vaksin II** | **Vaksin III** |
| 1 | SDM Kesehatan | 15.840 | 19.024 | 18.230 | 14.179 |
| 2 | Petugas Publik | 122.151 | 208.127 | 181.670 | 74.203 |
| 3 | Lansia | 101.284 | 52.792 | 45.516 | 19.969 |
| 4 | Masyarakat Umum & Rentan | 706.781 | 589.437 | 458.552 | 170.673 |
| 5 | Remaja | 156.274 | 137.250 | 109.145 | 0 |
| 6 | Anak-Anak | 144.145 | 65.459 | 48.194 | 0 |
| 7 | Gotong Royong | 12.574 | 7.407 | 5.167 | 0 |
| **Total** | **1.259.049** | **923.222** | **666.574** | **264.845** |

Sumber: Dinas Kesehatan dan Ikatan dan Dokter Indonesia Kota Makassar, 2022

Pelaksanaan vaksinasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Makassar merupakan bahagian dari program Makassar Recover dalam meningkatkan imunitas kesehatan masyarakat. Saat ini masyarakat Kota Makassar melakukan proses vaksinasi dari tahap I hingga tahap III sebanyak 1.259.049 orang, vaksinasi dianggap penting dalam menguatkan sistem imunitas dan kekebalan tubuh ditengah situasi pandemi covid-19. Proses vaksinasi yang dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan tentu berdampak positif terhadap kesehatan. Peran Ikatan Dokter Indonesia Kota Makasar juga mendorong warga Kota Makassar tetap melakukan olahraga secara rutin dan menjaga pola makan yang baik dan sehat, agar kondisi kebugaran tubuh tetap stabil. Memberikan sosialisasi dan informasi kepada warga akan pentingnya vaksinasi dalam kondisi pandemi covid-19 secara persuasif tak luput dilakukan oleh Pemerintah Kota Makassar agar masyarakat tidak merasa takut untuk di vaksin.

Upaya dalam mencapai kesehatan tubuh dan imunitas kesehatan dapat dilakukan dengan vaksinasi, aktivitas fisik, menjaga kebersihan dan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan seimbang seperti makanan yang mengandung karbohidrat, protein, dan lemak (Rokhmah dkk, 2022; Akbar dkk, 2020; WHO, 2020).

**Tabel 4.**

**Penggunaan Jenis Vaksin Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Vaksin** | **Dosis I** | **Dosis II** | **Dosis III** | **Dosis IV** | **Jumlah Dosis** |
| 1 | AstraZeneca | 46.274 | 32.874 | 74.266 | 0 | 153.414 |
| 2 | Sinovac-BF | 183.448 | 113.075 | 92 | 0 | 296.615 |
| 3 | Sinopharm BBIBP | 7.944 | 5.661 | 3.350 | 0 | 13.605 |
| 4 | Sinovac | 732.932 | 644.032 | 9.578 | 0 | 1.386.542 |
| 5 | Moderna | 10.405 | 7.052 | 52.455 | 882 | 70.794 |
| 6 | Prizer | 91.147 | 58.237 | 146.721 | 5 | 296.110 |
| 7 | Zifivax | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Sf9 Cells | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Makassar, 2022

Jenis vaksin yang digunakan Dinas Kesehatan Kota Makassar dalam memvaksinasi masyarakat sangat beragam. Jenis vaksin yang diberikan tentunya disesuaikan dengan kondisi kesehatan warga. Saat ini penggunaan merek vaksin dari dosis I hingga dosis III, mayoritas warga Makassar menggunakan vaksin jenis Sinovac. Untuk takaran keempat, warga Makassar cenderung menggunakan tipe Moderna. Hingga saat ini, ada dua jenis vaksin yang belum digunakan Dinas Kesehatan Kota Makassar untuk memvaksinasi warga yaitu Zifivax dan Sel Sf9, meski jenis vaksin tersebut selalu tersedia. Dinas Kesehatan terus mengimbau warga Makassar untuk melakukan vaksinasi dosis IV agar kondisi tubuh dan daya tahan tubuh warga yang sehat semakin terbentuk. Melaksanakan vaksinasi secara berkesinambungan untuk membentuk antibodi dan mampu menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19 (Widayanti & Kusumawati, 2021).

**Program Adaptasi Sosial**

Prioritas adaptasi sosial masyarakat menjadi perhatian penting pemerintah Kota Makassar dalam mendukung pelaksanaan Recover. Penetapan langkah dan strategi kebijakan senantiasa di pertimbangkan agar masyarakat mampu menyesuaikan diri, merubah prilaku, dan meningkatkan kualitas hidup dalam menghadapi new normal akibat pandemi covid-19 dengan menetapkan 6 strategi prioritas adaptasi sosial. Strategi adaptasi sosial dilakukan dengan cara:

1. Pemerintah Kota Makassar memastikan ketersediaan sarana untuk cuci tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun atau hand sanitizer, menggunakan masker ditempat fasilitas umum dan fasilitas sosial seluruh Kota Makassar.
2. Pemerintah Kota Makassar mendorong ketersediaan alat pengukur suhu tubuh, scan QR Code Card, dan scan QR Card Handphone di fasilitas umum dan fasilitas sosial.
3. Pemerintah Kota Makassar memfasilitasi 1.500 tempat cuci tangan gratis yang disebar di fasilitas umum dan fasilitas sosial Kota Makassar.
4. Pemerintah Kota Makassar mengimbau dan mensosialisasikan agar fasilitas sosial dan fasilitas umum serta sarana perkantoran dibersihkan dengan cara penyemprotan cairan disinfektan minimal 1 kali.
5. Pemerintah Kota Makassar menyediakan media komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai pencegahan dan pengendalian covid-19 melalui portal resmi dan call center 112 siaga covid-19.
6. Pemerintah Kota Makassar melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah memfasilitasi penyemprotan disinfektan gratis terhadap fasilitas umum dan fasilitas sosial.

Adaptasi sosial sangat penting dilakukan untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan. Kondisi perubahan lingkungan dan sosial masyarakat sangat cepat berubah dengan adanya pandemi. Adaptasi baru mesti menjadi sebuah tuntunan agar masyarakat dapat bertahan hidup (Raidar, & Junaidi, 2021).

**Tabel 5.**

**Penyemprotan Disinfektan Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Daftar Instansi** | **Penyemprotan Disinfektan** | **Jumlah** |
| **Tahap I** | **Tahap II** |
| 1 | Kantor Dinas | 15 | 12 | 27 |
| 2 | Kantor Kecamatan | 10 | 5 | 15 |
| 3 | Kantor Kelurahan | 75 | 45 | 120 |
| 4 | Sekolah SD/Sederajat | 15 | 0 | 15 |
| 5 | Sekolah SMP/Sederajat | 25 | 27 | 52 |
| 6 | Sekolah SMA/Sederajat | 20 | 12 | 32 |
| 7 | Perguruan Tinggi | 4 | 0 | 4 |
| 8 | Fasilitas Kesenian | 12 | 10 | 22 |
| 9 | Fasilitas Ibadah | 24 | 34 | 58 |
| 10 | Taman | 12 | 14 | 26 |
| 11 | Fasilitas Olahraga | 9 | 0 | 9 |
| 12 | Halte Buswai | 12 | 15 | 27 |
| 13 | Terminal | 2 | 3 | 5 |
| 14 | Puskesmas | 10 | 15 | 25 |
| 15 | Posyandu | 17 | 19 | 36 |
| 16 | Pos Kamling | 16 | 20 | 36 |
| **Total Fasum dan Fasos** | **278** | **231** | **509** |

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah, 2022

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Makassar mendorong program adaptasi sosial dengan melakukan penyemprotan disinfektan secara gratis di fasilitas umum dan sosial di Kota Makassar. Penyemprotan disinfektan dilakukan dalam 2 tahap. Tahap pertama sebanyak 278, dan tahap kedua sebanyak 231, dengan total penyemprotan dilakukan di 509 fasilitas umum dan sosial. Upaya dilakukan penyemprotan disinfektan agar menjaga kebersihan dan sterilisasi lingkungan sekitar dalam rangka mencegah bakteri dan penularan virus covid-19. Selain itu upaya tersebut juga memberikan manfaat agar masyarakat Kota Makassar yang berkunjung dan menggunakan fasilitas umum dan sosial dalam beraktivitas tidak merasa takut akan penularan covid-19.

Pemerintah Kota Makassar juga menjadikan Permenkes Tahun 2020 sebagai pedoman adaptasi sosial: Pertama, di tempat kerja, suhu tubuh selalu diperiksa untuk memastikan pekerja tidak terinfeksi Covid-19. Kedua pengaturan waktu kerja yang tidak terlalu lama maupun lembur untuk mengantisipasi penurunan daya tahan tubuh. Ketiga, menghilangkan sistem shift kerja dari malam ke pagi. Keempat, pekerja berusia kurang dari 50 tahun jika memungkinkan untuk melakukan shift. Kelima mewajibkan pekerja untuk selalu memakai masker dalam kondisi apapun. Enam pengaturan asupan gizi yang dilakukan oleh tempat kerja perlu diperhatikan. Adaptasi diri harus dilakukan dengan mengikuti anjuran pemerintah, seperti mematuhi protokol kesehatan (Minza dkk, 2022).

**Program Pemulihan Ekonomi**

Sejumlah strategi di lakukan Pemerintah Kota Makassar dalam mendorong pemulihan ekonomi akibat pandemi covid-19. Pemerintah kota mengajak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) meningkatkan sektor usaha melalui sistem digitalisasi. Guna mencapai terget tersebut, pemerintah Kota Makassar mengupayakan pembenahan sumber daya pelaku UMKM, dan restorasi ruang kota yang inklusif menuju kota layak dan nyaman berwirausaha. Hingga saat ini pemerintah Kota Makassar menciptakan 5.000 start up lorong wisata, dan inkubator center. Tahun 2021 pemerintah kota telah membuat 1.000 lorong wisata hasil tersebut memberikan peningkatan signifikan perekonomian Kota Makassar diangka 1,27%. Fokus utama dilakukan Pemerintah Kota Makassar untuk pemulihan ekonoi yaitu: sektor konstruksi, informasi dan komunikasi, pendidikan, dan usaha mikro kecil dan menengah (Pemkot Makassar, 2021).

Sebelum pandemi pertumbuhan ekonomi Kota Makassar cukup impresif, rata-rata pertumbuhan ekonomi setiap tahun naik berkisar 8,9%, setelah kondisi pandemi covid-19 terjadi di tahun 2019 pertumbuhan ekonomi mulai menurun diangka 7,19% hingga 5,05%. Saat ini pemerintah Kota Makassar perlahan melakukan pemulihan ekonomi melalui pengaturan kebijakan berupa: mempercepat pergerakan aktivitas ekonomi terutama sektor usaha mikro kecil dan menengah dengan cara mendukung sektor perdagangan yang bersifat besar dan eceran hingga membuka sektor invesatasi di bidang konstruksi dan pengolahan industri. Pemerintah juga mendorong pelaku perhotelan, jasa retail, dan restoran untuk kembali berjalan normal (Pemkot Makassar, 2021).

**Tabel 6.**

**UMKM di Kota Makassar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis UMKM** | **Jumlah** |
| 1 | Usaha Rumah Tangga | 5.311 |
| 2 | Usaha Mikro | 4.647 |
| 3 | Usaha Menengah | 3.319 |
| **Total UMKM** | **13.277** |

Sumber: Sekretariat Makassar Recover, 2022

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar menjadi sektor prioritas yang dikembangkan pemerintah kota di tengah pandemi. Populasi UMKM di Kota Makassar saat ini mencapai 13.277 UMKM, dengan kategori rentan meliputi usaha rumah tangga, usaha mikro, dan usaha menengah. Peran Pemerintah Kota Makassar dalam mengembangkan sektor UMKM yaitu: Pertama, Pemerintah Kota Makassar memfasilitasi penciptaan wirausaha baru melalui digitalisasi lorong wisata. Kedua, memberikan pendampingan dan pengelolaan bagi pelaku usaha baru. Ketiga, membantu pemasaran produk yang dihasilkan melalui pameran atau kegiatan lainnya. Keempat, membantu pelaku usaha dalam hal permodalan. Melibatkan pelaku UMKM dalam kegiatan bersama dan memberikan ruang partisipasi bagi 1.087 pelaku UMKM pada festival F8 Makassar untuk menampilkan hasil produknya merupakan upaya pemerintah kota untuk melakukan pemulihan ekonomi. Pemerintah menyadari bahwa UMKM memiliki peran vital, yaitu: dalam pengentasan kemiskinan, pemerataan ekonomi masyarakat, dan kontribusi pendapatan bagi daerah (Natasya dkk, 2021; Prasetyo dkk, 2019).

**Tabel 7.**

**Koperasi di Kota Makassar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kecamatan** | **Data Koperasi** |
| 1 | Kec. Mariso | 79 |
| 2 | Kec. Mamajang | 76 |
| 3 | Kec. Tamalate | 188 |
| 4 | Kec. Rappocini | 205 |
| 5 | Kec. Makassar | 91 |
| 6 | Kec. Ujung Pandang | 145 |
| 7 | Kec. Wajo | 70 |
| 8 | Kec. Bontoala | 68 |
| 9 | Kec. Ujung Tanah | 42 |
| 10 | Kec. Sangkarrang | 1 |
| 11 | Kec. Tallo | 71 |
| 12 | Kec. Panakukang | 221 |
| 13 | Kec. Manggala | 88 |
| 14 | Kec. Biringkanaya | 145 |
| 15 | Kec. Tamalanrea | 114 |
| **Total Koperasi** | **1.604** |

Sumber: Sekretariat Makassar Recover, 2022

Selain mengembangkan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pemerintah Kota Makassar juga melakukan penataan koperasi sebagai upaya memulihkan ekonomi kota. Koperasi yang ada di tingkat kecamatan terus diaktifkan untuk menunjang pendapatan daerah. Pemerintah Kota Makassar hingga saat ini memiliki 1.604 unit koperasi. Dengan ketersediaan koperasi di tingkat kecamatan, pemerintah Kota Makassar memberi ruang terhadap masyarakat mendapatkan bantuan permodalan usaha bagi pelaku UMKM. Koperasi kecamatan juga diberi ruang untuk berkolaborasi bersama pelaku UMKM untuk kegiatan berwirausaha. Saat ini koperasi di Kota Makassar telah memfasilitasi sebanyak 348 pelaku UMKM untuk permodalan usaha di tengah pandami covid-19. Pemerintah kota juga menjadikan peningkatan operasional koperasi sebagai rencana kerja hingga tahun 2023 guna semakin produktif dalam menciptakan pelaku usaha baru. Koperasi memiliki kekuatan mendorong ke arah peningkatan ekonomi masyarakat (Kadir, & Yusuf, 2012).

**Tabel 8.**

**Kondisi Koperasi di Kota Makassar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelompok Koperasi** | **Kondisi Koperasi** | **Jumlah** |
| **Aktif** | **Tidak Aktif** |
| 1 | Koperasi Simpan Pinjam | 64 | 37 | 101 |
| 2 | Koperasi Wanita | 26 | 29 | 55 |
| 3 | Koperasi Serba Usaha | 246 | 398 | 644 |
| 4 | Kompeten | 4 | 7 | 11 |
| 5 | KUD | 2 | 2 | 4 |
| 6 | Koptan | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Koperasi Pasar | 9 | 3 | 12 |
| 8 | Kopinkra | 8 | 4 | 12 |
| 9 | KPRI | 205 | 34 | 239 |
| 10 | Koperasi Angkutan Darat | 2 | 21 | 23 |
| 11 | Koperasi Pemuda | 1 | 7 | 8 |
| 12 | Koperasi Wredatama | 0 | 5 | 5 |
| 13 | Koperasi Kepolisian | 11 | 0 | 11 |
| 14 | Koperasi Angkatan Darat | 2 | 0 | 2 |
| 15 | Koperasi Angkatan Laut | 3 | 0 | 3 |
| 16 | Koperasi Angkatan Udara | 2 | 0 | 2 |
| 17 | Kopkar | 92 | 97 | 189 |
| 18 | Kop. Peternakan | 2 | 4 | 6 |
| 19 | Kop. Perikanan | 5 | 1 | 6 |
| 20 | Kop. Veteran | 0 | 3 | 3 |
| 21 | Kop. Mahasiswa | 4 | 6 | 10 |
| 22 | Kop. Pepabri | 6 | 2 | 8 |
| 23 | Kop. Perumahan | 1 | 2 | 3 |
| 24 | Kop. Kaki Lima | 3 | 3 | 6 |
| 25 | Kopti | 0 | 1 | 1 |
| 26 | Kop. Profesi | 0 | 1 | 1 |
| 27 | Kop. Syariah | 17 | 8 | 25 |
| 28 | Kop. Bank Pasar | 0 | 1 | 1 |
| 29 | Kop. Sekunder | 0 | 1 | 1 |
| 30 | Kop. Produsen | 8 | 0 | 8 |
| 31 | Kop. Konsumen | 19 | 0 | 19 |
| 32 | Kop. Jasa | 11 | 6 | 17 |
| 33 | Kop. Lorong | 155 | 95 | 250 |

Sumber: Sekretariat Makassar Recover, 2022

Kondisi koperasi di Kota Makassar di tengah pandemi covid-19 tidak sepenuhnya berjalan secara efektif. Terdapat koperasi yang tidak aktif disebabkan karena kurangnya tenaga profesional yang inovatif sehingga proses kerja sama, pengawasan, dan pengelolaan tidak terjadi. Rendahnya kesadaran berkoperasi bagi pengelola. Kurangnya daya saing dan dinamika antar koperasi di Kota Makassar. Oleh karenanya dengan fenomena tersebut pemerintah Kota Makassar melalui kegiatan Semangat Pinisi (Perkuaat Inisiasi Nyata Melalui Sinergi dan Inovasi Pemulihan Ekonomi Recover Together, Recover Stronger) mengambil langkah memberikan pendampingan dan pelatihan bagi pelaku UMKM dan pengelola koperasi. Membuat platform digital sebagai fasilitas pemasaran produk UMKM. Mendorong pelaku UMKM dan pengelola koperasi bekerja sama dengan pihak perbankan dalam kegiatan Business Matching. Dan memberikan bantuan permodalan secara berkelanjutan. Tindakan pendampingan dan pengembangan, peningkatan kapasitas teknologi informasi, memudahkan jaringan pasar dan akses permodalan sebagai langkah mengefektifkan kegiatan UMKM dan Koperasi (Budiyanto dkk, 2020; Sihombing dkk, 2019; Sudaryanto dkk, 2013).

# KESIMPULAN

Hingga saat ini program Makassar Recover masih terus di jalankan sebagai strategi pemerintah Kota Makassar dalam penanggulangan covid-19 agar warga Makassar kembali pulih, sembuh, dan mendapatkan mata pencaharian seperti sediakala. Upaya dalam memaksimalkan program tersebut pemerintah senantiasa berkolaborasi antar Satuan Kerja Perangkat Daerah, swasta, dan masyarakat. Pemerintah Kota Makassar selalu memastikan kerja-kerja satuan tugas detektor dalam mencheck up warga secara berkala, satuan tugas raika melakukan pengamanan dan sosialisasi taat protokol kesehatan, dan satuan tugas covid hunter melakukan proses triase, testing, tracing, dan treatment keseluruh warga Makassar senantiasa berjalan. Oleh karenanya melalui kebijakan recover pemerintah Kota Makassar menerapkan 3 strategi unggulan.

Dampak dari program imunitas kesehatan sebanyak 1.259.049 masyarakat telah merasakan manfaat melalui vaksinasi, vaksinasi dianggap penting bagi masyarakat dalam menguatkan sistem imunitas dan kekebalan tubuh ditengah situasi pandemi covid-19. Dampak imunitas sosial sebanyak 509 fasilitas sosial dan fasilitas umum dilakukan sterilisasi menggunakan cairan disinfektan, selain itu warga juga merasa cukup nyaman beraktivitas dan tidak merasa takut akan penularan virus. Pemerintah kota juga memfasilitasi media edukasi dan call center siaga covid-19 bila warga berkeinginan memberikan saran maupun masukan mengenai kegiatan recover. Dampak pemulihan ekonomi sebanyak 13.277 pelaku UMKM dan 5.000 strart up lorong menjadi perhatian Pemerintah Kota Makassar untuk di kembangkan dan diberikan permodalan. Selain itu, sebanyak 1.604 unit koperasi mulai diaktifasi oleh pemerintah guna menumbuhkan ekonomi rakyat.

# DAFTAR PUSTAKA

Adijaya, O., & Bakti, A. P. (2021). Peningkatan Sistem Imunitas Tubuh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, *9*(03), 51-60.

Akbar, D. M., & Aidha, Z. (2020). Perilaku penerapan gizi seimbang masyarakat kota binjai pada masa pandemi covid-19 tahun 2020. *Menara Medika*, *3*(1).

 https://doi.org/10.31869/mm.v3i1.2193

Amin, M., Novianti, V., Sumberartha, I. W., Priambodo, B., Amin, A. Z., & Prihatnawati, Y. (2020). Pembentukan Satgas Siaga Covid-19 dan Implementasi Tupoksi Satgas Desa Mulyoagung Kabupaten Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, *2*(4), 366-377. <http://dx.doi.org/10.17977/um078v2i42020p366-377>

Astin, A., & Paembonan, A. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Dalam Penanganan Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Siloam Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, *4*(1), 31-35. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i1.60>

Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa kebijakan pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan dampaknya terhadap pemerataan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, *4*(1), 80-93.

https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i1.77

Daming, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2021). Implementasi Kebijakan Makassar Recover Dalam Penanganan Covid-19 Di Kota Makassar. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *5*(4).

Devianti, I. (2021). *Respon Pemerintah Kota Makassar Dalam Penangan Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Batua)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/19168

Dunn, William N. 2013. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Firdaus, A. L., Putri, D. A. P., & Farhan, A. (2021). Peranan Satgas Dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Ppkm) Penanganan Covid-19 Di Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut. *Jurnal Pemerintahan dan Keamanan Publik (JP dan KP) Vol*, *3*(1). https://doi.org/10.33701/jpkp.v3i1.2024

Firdaus, D. (2021). Dinamika Kebijakan Pemerintah Pusat Dan Daerah Dalam Penanggulangan Dampak Covid-19 Terhadap Masyarakat Kota Makassar.

Gobel, Y. P. (2020). Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, *3*(2), 209-223. https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5809

Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal Dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh. *Sport Science And Education Journal*, *1*(2). https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.718

Juaningsih, I. N., Consuello, Y., Tarmidzi, A., & Nurirfan, D. (2020). Optimalisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Covid-19 Terhadap Masyarakat Indonesia. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, *7*(6), 509-518.

 http://dx.doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15363

Kadir, H., & Yusuf, Y. (2012). Optimalisasi pengaruh dan eksistensi koperasi sebagai soko guru perekonomian daerah. *Jurnal Ekonomi*, *20*(03).

http://dx.doi.org/10.31258/je.20.03.p.%25p

Kadir, K., & Idrus, N. I. (2021). Adaptasi Kebijakan, Dampak Perkuliahan Daring, dan Strategi Mahasiswa Menjaga Imunitas Tubuh di Masa Pandemi Covid-19. Emik, 4(2), 109-131. https://doi.org/10.46918/emik.v4i2.1132

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020. Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja Perkantoran Dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi.

Kurniawan, W. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, *4*(4), 443-451. https://doi.org/10.15294/edaj.v4i4.14851

Minza, W. M., Faturochman, F., Muhiddin, S., & Anggoro, W. J. (2022). Adaptasi individual dan kolektif: Respons masyarakat Indonesia menghadapi pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(1), 1-15. https://doi.org/10.7454/jps.2022.03

Monardo, Dkk. (2021). Pengendalian Covid-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten Edisi II. Jakarta: Satuan Tugas Penanganan Covid-19.

Natasya, V., & Hardiningsih, P. (2021). Kebijakan pemerintah sebagai solusi meningkatkan pengembangan UMKM di masa pandemi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *5*(1), 141-148. http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.317

Pagaya, N., Mantiri, M., & Pangemanan, S. E. (2021). Efektivitas Kinerja Satuan Tugas Penanganan Coronavirus Disease19 (Covid-19) Di Kabupaten Halmahera Utara. *Governance*, *1*(2).

Pambudi, A. S., Masteriarsa, M. F., Wibowo, A. D. C., Amaliyah, I., & Ardana, A. K. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Sektor Pariwisata Pasca Covid-19. *Majalah Media Perencana*, *1*(1), 1-21.

Pemerintah Kota Makassar. (2021). *Recover Ecosystem*: Inovasi Penanggulangan Covid-19 Kota Makassar.

Perdana, A. L., Tehuayo, H., & Suharni, S. (2021). KKN Tematik: Pencegahan Dan Penanganan Covid-19 Untuk Membentuk Kepedulian Masyarakat. *Konstelasi: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, *1*(2), 280-289. https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2613

Perdana, R. C., Agustino, M. R., Hartawan, D., Suyoso, Y. A., & Sari, R. (2020). Adaptasi Dan Kebiasaan Baru Human Resource Department Di Masa Pandemik Covid-19. *Business Innovation And Entrepreneurship Journal*, *2*(3), 201-204. https://doi.org/10.35899/biej.v2i3.138

Prasetyo, A., & Huda, M. (2019). Analisis peranan usaha kecil dan menengah terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten kebumen. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, *18*(1), 26-35. https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v18i1.309

Rahmanindar, N., Zulfiana, E., & Harnawati, R. A. (2021). Penerapan Hidup Sehat Dengan Mengkonsumsi Madu Dan Vitamin Untuk Meningkatkan Imunitas Petugas Kesehatan Serta Mencegah Covid-19 Di RSUD Kardinah Kota Tegal. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, *4*(2), 306-310. https://doi.org/10.29407/ja.v4i2.14705

Raidar, U., & Junaidi, J. (2021). Perubahan Pola Adaptasi Masyarakat Miskin Penerima Manfaat PKH Di Masa Pandemi Covid-19. *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, *23*(2), 189-210. http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/34757

Rokhmah, D., Handayani, S., Pujiati, R. S., & Khoiron, K. (2022). Upaya Meningkatkan Imunitas Keluarga di Masa PPKM Mikro Melalui Konsumsi Gizi Seimbang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *7*(3), 756-763. https://doi.org/10.30653/002.202273.79

Sihombing, N. L. N., & Hasan, R. (2019). Analisa kinerja pendamping usaha mikro kecil menengah kota tangerang selatan terhadap kemajuan umkm. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, *7*(2), 149-158. https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i2.1221

Sudaryanto, R., & Wijayanti, R. R. (2013). Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas Asean. *Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal. Kementerian Keuangan, Jakarta*.

Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 440/2622/Sj Tahun 2020. Tentang Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Daerah.

Widayanti, L. P., & Kusumawati, E. (2021). Hubungan persepsi tentang efektifitas vaksin dengan sikap kesediaan mengikuti vaksinasi Covid-19. *Jurnal Hearty: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *9*(2), 78-85. http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/1752

World Health Organization. (2020). Menu Gizi Seimbang.

Zaenudiin, M., Asiah, D. H. S., Santoso, M. B., & Rifai, A. A. (2021). Perubahan Perilaku Masyarakat Jawa Barat Dalam Melaksanakan Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19. *Share: Social Work Journal*, *11*(1), 1-12.

 https://doi.org/10.24198/share.v11i1.31681